BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah didapatkan melalui suatu penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, selanjutnya dianalisa dan ditinjau lebih lanjut, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terbakarnya motor penggerak *LO pump* no. 2 di MV. DK 01 adalah

   overload yang disebabkan oleh rusaknya *bearing* yang berakibat pada *stator* berhubungan singkat dengan rangka pada motor penggerak *LO pump*. Yang dapat menjadi *single phasing atau* yang berarti salah satu dari 3 *line supply* terputus. Sehingga dapat menyebabkan tidak kuat menampung daya dari motor yang salah satu alirannya terputus.

2. Upaya yang dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi kebakaran pada motor listrik penggerak *LO pump* no. 2 adalah

   Yang pertama harus s*afety instruction* atau melakukan perawatan sesuai dengan intruksi dari *manual book* yang ada. Penggantian *bearing* tepat waktu dan perawatan pada *bearing* serta pemberian *grease* yang teratur. Kemudian f*oundation* atau kopling melakukan pengecekan terhadap pondasi atau kopling dari motor penggerak *LO pump* itu.

   Lalu o*bservation and maintenance* atau melakukan pengecekan kondisi-kondisi komponen pada motor harus dilakukan secara berkala.

Dan yang terakhir cek i*nsulation resistance* atau melakukan pengecekan nilai *isolasi* hambatan pada motor harus dilakukan secara teratur.

B. Saran

Melakukan perawatan dan pengecekan rutin sesuai dengan panduan , yaitu sekali pada setiap pengoperasian.

a. Sebaiknya pemeriksaan *Insulation resistance* yang harus dilakukan secara teratur yaitu sebulan sekali oleh masinis 3. Karena di kapal penulis bagian dari elektrik dimiliki tanggung jawab oleh masinis 3. Dan pada setiap 3 bulan sekali akan ada dari perusahaan yang mengecek dari *insulation resistance*.

b. Sebaiknya dalam melakukan perawatan permesinan apapun, diperhatikan *manual book* nya. Karena *manual book* adalah pedoman seorang masinis dalam setiap masalah yang ada permesinan di kapal baik itu dengan motornya maupun dengan yang lainnya. Kemudian harus dilakukan pengecekan secara fisik apakah ada suatu kekendoran dari baut baut motor atau tidak. Sehingga kita tidak teledor dengan kesalahan yang dikarenankan masalah yang kecil.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BHINNEKA EKA BHAKTI
SAMUDRA
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN